

Analisis Implementasi Merdeka Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMKN 4 Denpasar

*I Gusti Ayu Ika Monika Prastyandhari¹, I Putu Pranatha Sentosa², Ni Made Erpia Ordani Astuti³

¹²³Universitas Dhyana Pura

*Corresponding Author: ayumonika@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Penelitian mengenai analisis implementasi Kurikulum Merdeka di SMK N 4 Denpasar berfokus pada dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan kurikulum tersebut mempengaruhi semangat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi siswa, sedangkan sekolah wajib memfasilitasi serta memperbaiki kualitas sumber daya manusia serta fasilitas pembelajaran. Keadaan lingkungan, fasilitas serta infrastruktur sekolah, mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sekolah yang memiliki fasilitas lengkap dan baik dapat menciptakan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa, yang memungkinkan mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kurikulum ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, serta untuk mengetahui kendala apa saja dihadapi oleh guru dan sekolah dalam pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka.

Kata kunci: Analisis, Kurikulum, Merdeka, Belajar, Siswa

PENDAHULUAN

Salah satu inovasi yang dilakukan dalam perkembangan dunia pendidikan di Indonesia adalah dengan memperkenalkan Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk mengembangkan potensi, motivasi serta minat belajar siswa secara maksimal. Kurikulum Merdeka didesain dengan tujuan agar siswa dapat belajar sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki, tanpa terbebani dengan tuntutan akademik yang terlalu tinggi.

Dalam kurikulum merdeka ini, konten pembelajaran dirancang dengan lebih optimal, sehingga memberikan waktu yang cukup bagi para peserta didik dalam memahami konsep dan mengembangkan kompetensi. Dalam hal ini, guru memiliki kebebasan dalam memilih berbagai perangkat pembelajaran yang akan digunakan, sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Adapun tujuan dari kurikulum merdeka ini sebagai pengganti kurikulum sebelumnya adalah untuk membuat sekolah serta pemerintah daerah memiliki otoritas secara sendiri dalam mengelola pendidikan sesuai dengan daerahnya masing-masing, selain itu sekolah juga dapat membentuk sumber daya manusia (SDM) yang memiliki

kualitas unggul serta berdaya saing tinggi dalam menghadapi tantangan revolusi 4.0, menguatkan pendidikan karakter bagi siswa, serta dapat meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi yang di milik sebagai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pasal 1 UU RI No. 20 Tahun 2003). Pendidikan dalam pembangunan nasional, diartikan sebagai upaya peningkatan harkat dan martabat manusia serta dituntut untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang lebih tinggi untuk menjamin pelaksanaan serta keberlangsungan pembangunan.

Pendidikan yang berkualitas harus dipenuhi dengan peningkatan kesejahteraan dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah. Pembaharuan kurikulum wajib menyesuaikan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa mengesampingkan nilai-nilai luhur, hal ini disebabkan karena pendidikan yang dilaksanakan berlangsung seumur hidup serta menjadi tanggung jawab keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Untuk menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan di atas menuntut perlunya dilaksanakan penataan sistem pendidikan nasional termasuk di dalamnya penyempurnaan kurikulum.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19 menjelaskan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Di Indonesia sejak kemerdekaan sampai dengan saat ini, kurikulum mengalami banyak perubahan.

Kurikulum memiliki peranan yang sangat penting bagi individu siswa dan guru dalam bidang pendidikan, kurikulum harus mampu dijadikan sebagai acuan atau pedoman untuk ketercapaian pendidikan. Kurikulum itu sendiri memiliki berbagai macam tujuan, salah satu tujuan utama dari kurikulum adalah membantu peserta didik untuk mempersiapkan masa depan agar dapat menjadi pribadi memiliki kecakapan serta daya nalar yang tinggi dan cara berpikir kritis, kreatif untuk diterapkan dalam lingkungan masyarakat.

Berdasarkan penjabaran yang telah dijelaskan diatas, dalam melakukan analisis implementasi merdeka belajar bagi siswa di SMK N 4 Denpasar, terhadap motivasi belajar siswa, guru memiliki peranan yang sangat penting, terutama dalam menerapkan metode serta proses pembelajaran yang akan digunakan dalam mendukung merdeka belajar agar nantinya dapat bermanfaat serta berdampak bagi siswa pada saat mengikuti pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah non parametrik dengan menggunakan uji-Chi-Square. Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 4 Denpasar, yang beralamat di Jln. Drupadi No.5, Denpasar Timur. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Kuliner.

Prosedur pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Metode kuesioner merupakan cara untuk memperoleh atau mengumpulkan data dengan mengirimkan daftar pernyataan-pernyataan kepada responden untuk dijawab secara tertulis (Agung, 20217). Hasil pengumpulan data, dilakukan pengujian dengan menggunakan uji-Chi-Square non parametrik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman Siswa Tentang Konsep Merdeka Belajar

Pemahaman siswa tentang konsep merdeka belajar diperoleh dari pengisian kuesioner oleh siswa kelas XI Kuliner di SMK N 4 Denpasar. Dari hasil pengujian data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Pemahaman Siswa Tentang Konsep Merdeka Belajar

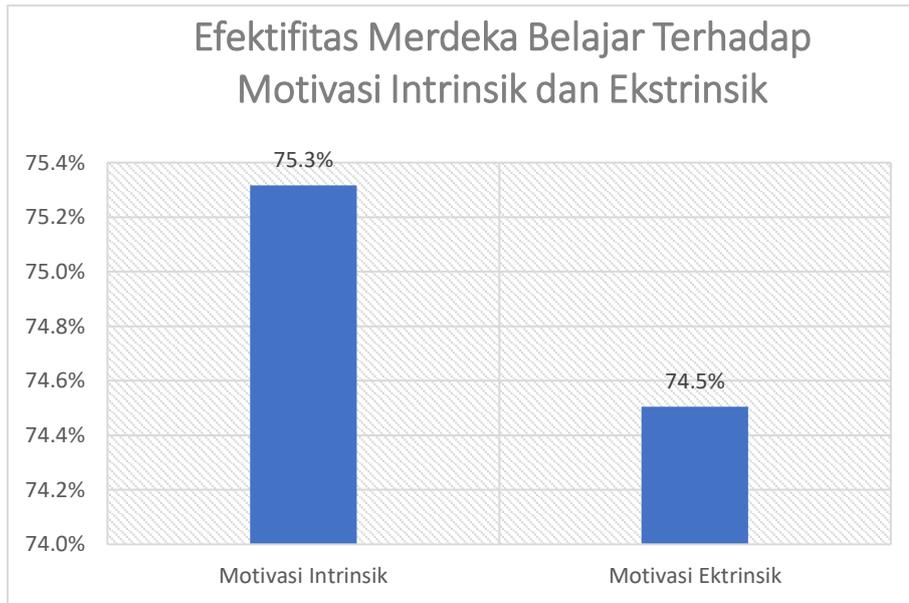
Kriteria	fo	fh	fo-fh	$(fo - fh)^2$	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
Sangat Setuju	16	16,4	-0,4	0,16	0,0097561
Setuju	59	16,4	42,6	1814,76	110,656098
Ragu-Ragu	5	16,4	-11,4	129,96	7,92439024
Tidak Setuju	1	16,4	-15,4	237,16	14,4609756
Sangat Tidak Setuju	1	16,4	-15,4	237,16	14,4609756
					147,512195

Chi-Square Hitung = 147,51 dan Chi-Square Tabel = 104,139

Hasil hipotesis menyatakan bahwa siswa memahami implementasi konsep merdeka belajar dalam pembelajaran dengan Chi-Square Hitung 147,51 lebih besar dari Chi-Square Tabel 104,139, dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI Kuliner di SMK N 4 Denpasar memahami konsep merdeka belajar dalam pembelajaran.

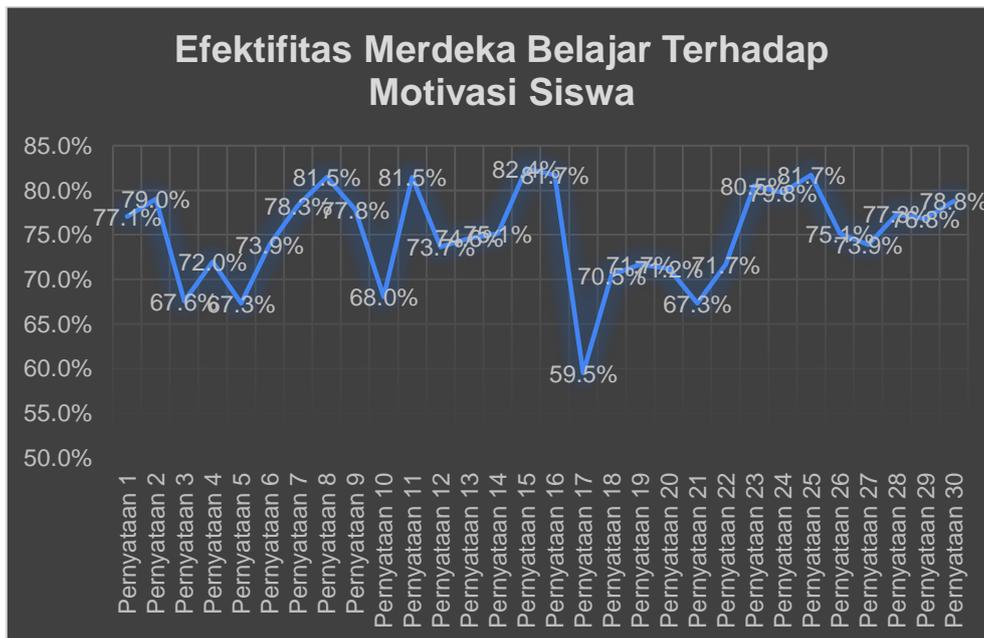
Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah:

Data implementasi merdeka belajar di sekolah, diperoleh dari pengisian kuesioner oleh siswa kelas XI Kuliner di SMK N 4 Denpasar. Dari hasil pengisian kuesioner diketahui nilai efektivitas implementasi merdeka belajar dengan skor sebesar 74,91%. Secara garis besar motivasi intrinsik memperoleh skor efektivitas sebesar 75,32 % dan motivasi ekstrinsik memperoleh skor efektivitas sebesar 74,50%, yang dapat digambarkan secara detail sebagai berikut.



Gambar 1 Efektifitas Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Dari gambar 1 di atas motivasi intrinsik mendapatkan skor efektifitas sebesar 75,3% dan memiliki nilai efektifitas lebih tinggi dibandingkan dengan nilai skor efektifitas motivasi ekstrinsik sebesar 74,5%.



Gambar. 2 Implementasi Merdeka Belajar di Sekolah

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa motivasi instrinsik yang perlu mendapatkan perhatian terkait materi pembelajaran dengan konsep Merdeka Belajar, perbaikan dengan cara peningkatan modul ajar, materi pembelajaran, model dan metode pembelajaran yang lebih menarik sehingga siswa lebih mudah memahami pembelajaran.

Dengan penerapan metode-metode tersebut diharapkan proses belajar mengajar menjadi lebih relevan, menarik dan efektif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa.

Dampak Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa:

Data dampak merdeka belajar terhadap motivasi belajar siswa peroleh dari pengisian kuesioner oleh siswa kelas XI Kuliner di SMK N 4 Denpasar. Dari hasil pengujian maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Dampak Merdeka Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Kriteria	fo	fh	fo-fh	$(fo - fh)^2$	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
Sangat Tidak Memotivasi	0	16,4	-16,4	268,96	16,40
Tidak Memotivasi	1	16,4	-15,4	237,16	14,46
Ragu-Ragu	10	16,4	-6,4	40,96	2,50
Memotivasi	51	16,4	34,6	1197,16	73,00
Sangat Memotivasi	20	16,4	3,6	12,96	0,79
					107,15

Chi-Square Hitung = 107,15 dan Chi-Square Tabel = 104,139

Hasil hipotesis menyatakan bahwa pembelajaran yang diterima melalui penerapan merdeka belajar memotivasi dengan Chi-Square Hitung 107,15 lebih besar dari Chi-Square Tabel 104,139, sehingga dapat disimpulkan bahwa dampak merdeka belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kuliner di SMK N 4 Denpasar adalah memotivasi.

Tantangan yang dihadapi dalam Merdeka belajar

Tantangan yang dihadapi oleh Sekolah yaitu dalam Upaya meningkatkan kualitas modul ajar, materi pembelajaran, model dan metode pembelajaran yang lebih menarik guru sebaiknya mengembangkan diri secara kreatif dan inovatif dalam implementasi merdeka belajar, menggunakan model pembelajaran kreatif. Sekolah diharapkan memfasilitasi guru dalam mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan, seminar, workshop, MGMP dan yang paling penting adalah adanya pengembangan kurikulum yang fleksibel. Dengan hal ini sekolah akan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa di sekolah.

Untuk meningkatkan metode pembelajaran peningkatan metode pembelajaran melalui pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, penggunaan teknologi pendidikan, dan melakukan diskusi terbuka, guru sebaiknya mengembangkan dan mengisi diri dengan meningkatkan penggunaan metode pembelajaran melalui pelatihan dan pengembangan guru profesional, aktif dalam mengikuti workshop metode pembelajaran, praktik penggunaan dan pengembangan metode pembelajaran dan juga seminar.

Untuk siswa bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami guru sebaiknya memberikan penjelasan terkait dengan materi yang disampaikan dengan jelas, menggunakan pendekatan interaktif, memberikan contoh secara relevan, menciptakan suasana kelas yang aman, memberikan umpan balik positif, menindaklanjuti pertanyaan, dan mengintegrasikan pertanyaan ke dalam pembelajaran.

Untuk mendukung edukasi kosep merdeka belajar, membangun komunikasi yang efektif, menunjukkan hasil pembelajaran, serta memberikan ruang untuk masukan kepada orang tua, guru sebaiknya melakukan pertemuan rutin dengan orang tua siswa, memberikan informasi penting tentang merdeka belajar, mengadakan workshop dan seminar bagi para orang tua siswa, menjaga komunikasi serta memberikan penghargaan bagi orang tua yang aktif dalam mendukung merdeka belajar.

Untuk menjaga kualitas pembelajaran merdeka belajar yang dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran guru sebaiknya adaptif dalam perubahan kurikulum, serta tetap konsisten dalam mengembangkan kompetensinya serta berkolaborasi bersama guru lainnya dan pengelola sekolah untuk melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan.

KESIMPULAN

Hasil dari peneitian ini dapat disimpulkan bahwa Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMK N 4 Denpasar, berkenaan dengan pemahaman konsep merdeka belajar, implementasi merdeka belajar di sekolah, perlu adanya perbaikan khususnya untuk modul ajar, metode dan proses pembelajaran. Untuk dampak merdeka belajar bagi siswa memotivasi sedangkan untuk tantangan yang dihadapi yaitu perlu melakukan perbaikan dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta menjaga kualitas pembelajaran dan peningkapan kompetensi guru dalam mengikuti perkembangan proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih untuk LPPM Undhira, yang telah mendanai dosen dalam pelaksanaan Hibah Penelitian Internal, Mitra, dalam hal ini adalah SMK N 4 Denpasar, khusus nya siswa kelas XI Kuliner yang sudah membantu peneliti dalam kelancaran pelaksanaan Hibah Penelitian Internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A.A.G. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Singaraja
- Arifin, Zainal. Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2013.
- A. J. Sitika et al., "Pengaruh Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran Peserta Didik Di Sekolah Dasar," Sep. 2023, doi: 10.5281/ZENODO.8368826.
- A. Zainuri and A. Zulfi, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar".
- Anis Aprianti and Siti Tiara Maulia, "Kebijakan Pendidikan : Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Bagi Guru Dan Peserta Didik," J. Pendidik. Dan Sastra Ingg., vol. 3, no. 1, pp. 181–190, Apr. 2023, doi: 10.55606/jupensi.v3i1.1507.
- Hadi, S. 2009. Metodologi Reaserch 2. Yogyakarta: Andi Ofsset
- L. Lince, "Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan," Pros. Semin. Nas. Fak. Tarb. Dan

- Ilmu Kegur. IAIM Sinjai, vol. 1, pp. 38–49, May 2022, doi: 10.47435/sentikjar.v1i0.829.
- R. L. Arafu, I. Rizqiyati, A. R. Laili, and A. Astiani, "Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Semester 3 Prodi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Semarang," 2023.
- R. Wijayanti, D. Hermanto, and A. T. Novitasari, "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Motivasi Belajar dan Pembentukan Karakter Mahasiswa".
- S. Hanipah, "Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 Pada Siswa Menengah Atas," 2023.
- V. N. Hidayati, F. R. Dani, M. S. Wati, and M. Y. Putri, "PENGARUH PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI SISWA KELAS X DI SMAN 1 PAYUNG SEKAKI," *J. EDUSCIENCE*, vol. 9, no. 3, pp. 707–716, Dec. 2022, doi: 10.36987/jes.v9i3.3443.
- Y. G. Sari, B. E. Putra, Y. Miranti, and M. Setiawati, "Hubungan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X DI SMA 1 IX Koto Sungai Lasi," *JUPEIS J. Pendidik. Dan Ilmu Sos.*, vol. 1, no. 4, pp. 131–138, Nov. 2022, doi: 10.57218/jupeis.Vol1.Iss4.375.

